

## ABSTRAK

Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum inpartu. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan ketuban pecah dini adalah paritas ( multipara ), karena pada *multipara* lebih cenderung terjadi penyulit dalam kehamilan persalinan dan nifas, yang akhirnya dapat meningkatkan morbiditas serta mortalitas ibu dan bayi. Hal ini yang mendasari untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara paritas dengan kejadian katuban pecah dini di Desa Lowayu, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional secara *cross sectional*, dengan sampel 63 responden, yang diambil dengan tehnik *Probability Sampling* secara *simple random sampling*, dan instrumen yang digunakan adalah format pengumpul data atau *check-list* dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan memanfaatkan data sekunder dari rekam medik yang ada di Pondok Bersalin Desa Lowayu, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Untuk mengetahui adanya hubungan antara paritas dengan kejadian katuban pecah dini menggunakan uji statistik *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari uji *Chi-Square* didapatkan  $p ( 0,042 ) < \alpha ( 0,05 )$  sehingga  $H_0$  ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini. Maka dari itu diharapkan bidan harus mampu dan terampil memberikan pelayanan obstetri dan neonatal sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam rangka menurunkan morbiditas serta mortalitas ibu dan bayi.

Kata kunci : *paritas*, ketuban pecah dini.



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA